

**Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak,
Whistleblowing System, Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap
Perilaku *Tax Evasion***



Tesis Oleh :

Miranda Septy Andini

01022682024009

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

pada

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama Akuntansi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

Januari 2024

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

Judul Tesis : Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak,
Whistleblowing System, Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap Perilaku
Tax Evasion.

Nama Mahasiswa : Miranda Septy Andini

NIM : 01022682024009

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Kekhususan : Akuntansi

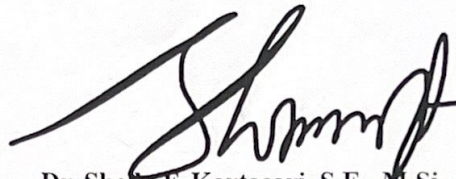
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



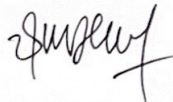
Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198102192002122001

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 19700716208012015



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus 3 Januari 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS


Ketua :Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001


(.....)

Sekretaris :Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198102192002122001


(.....)

Anggota (1): Prof. Dr. Azwardi., S.E., M.Si.
NIP. 196805181993031003


(.....)

(2): Dr. Relasari., S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197206062000032001


(.....)



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak		
2.	Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak		
3.	Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si		
4.	Dr. Relasari, S.E., M.Si., Ak		

Menerangkan bahwa:

Nama : Miranda Septy Andini
NIM : 01022682024009
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi
Judul Tesis : Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak,
Whistleblowing System, Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap Perilaku *Tax Evasion*

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, 18 Januari 2024
Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP 19700716 200801 2015

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miranda Septy Andini
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 02 September 1996
NIM : 01022682024009
Program studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang kajian : Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan;
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti tidak kebenaran dalam pernyataan diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengujian karya ilmiah.

Palembang, 18 Januari 2024



Miranda Septy Andini
NIM 01022682024009

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miranda Septy Andini
NIM : 01022682024009
Program studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang kajian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak, *Whistleblowing System*, Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap Perilaku *Tax Evasion*

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Anggota : Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 3 Januari 2024

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 18 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



Miranda Septy Andini
01022682024009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul “Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak, *Whistleblowing System*, Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap Perilaku *Tax Evasion*”. Penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Master Saint Program Strata Dua (S-2) Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai bagaimana Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak, *Whistleblowing System*, Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap Perilaku *Tax Evasion*. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini memiliki manfaat dan kontribusi yang nyata untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang Akuntansi Perpajakan. Penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun atas penelitian ini sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang, 18 Januari 2024



Miranda Septy Andini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian studi di Program Studi S2 Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya ini melalui berbagai tahapan, serta keterlibatan banyak pihak yang memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan masukan untuk penyelesaian studi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan nikmat dan keberkahan atas kehidupan dan pencapaian hingga saat ini, dan Shalawat teriring untuk Rasulullah Sallahualaihi Wassalam atas pencerahan dan petunjuk kehidupan.
2. Orang Tua Ayah Atmo Suandy, Ibu Nuraini, Ayuk saya Monika Agustin, S.E., Kakak saya Ade dan Adi beserta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan yang tidak ternilai selama proses penyelesaian studi.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta staf dan jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE, ME, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta staf dan jajarannya.
5. Ibu Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si selaku Koprodi S2 Ilmu Ekonomi FE UNSRI beserta seluruh dosen yang mengajar di Prodi S2 IE FE UNSRI.
6. Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., C.A. selaku Pembimbing 1 Tesis atas bimbingan dan motivasinya.
7. Ibu Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak selaku Pembimbing 2 Tesis atas bimbingan dan motivasinya.

8. Bapak Prof. Dr. Azwardi., S.E., M.Si selaku Penguji 1 Tesis atas bimbingan dan motivasinya.
9. Ibu Dr. Relasari., S.E., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing 2 Tesis atas bimbingan ilmu, nasehat serta semangatnya.
10. Mbak Idan selaku staf administrasi di Prodi S2 Ilmu Manajemen yang telah membantu kelancaran proses pendidikan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Prodi S2 Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi FE UNSRI angkatan tahun 2020.
12. Teman-teman rekan sejawat Desire, Ira, dan Siwul.

Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, motivasi, semangat dan pembimbingan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah Subhanahu Wata'ala serta senantiasa mendapatkan kebaikan dalam hidup.

Palembang, 18 Januari 2024
Penulis,



Miranda Septy Andini

**Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak,
Whistleblowing System, Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap
Perilaku *Tax Evasion***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman pajak, *whistleblowing system*, nilai kemanfaatan pajak secara langsung terhadap perilaku *tax evasion* dan untuk menganalisis peran reputasi kelembagaan dalam memoderasi pengaruh pemahaman pajak, *whistleblowing system*, nilai kemanfaatan pajak terhadap perilaku *tax evasion*. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus Cochran sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 216 wajib pajak dengan pengambilannya menggunakan *purposive sampling* berdasarkan status wajib pajak, wajib pajak efektif dan bidang usaha. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif menggunakan *Structural Equation Model* (SEM – PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pajak dan *whistleblowing system* secara langsung berpengaruh terhadap perilaku *tax evasion* sedangkan nilai kemanfaatan pajak secara langsung berpengaruh terhadap perilaku *tax evasion*. Reputasi lembaga hanya mampu memoderasi pengaruh pemahaman pajak terhadap perilaku *tax evasion*.

Kata Kunci: *Reputasi Kelembagaan, Pemahaman Pajak, Whistleblowing System, Nilai Kemanfaatan pajak, Perilaku Tax Evasion*

Pembimbing I



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Pembimbing II



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198102192002122001

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 19700716208012015

*Institutional Reputation Moderates the Effect of Tax Understanding,
Whistleblowing System, Tax Benefit Value on Tax Evasion Behavior*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax understanding, whistleblowing system, the value of tax benefits directly on tax evasion behavior and to analyze the role of institutional reputation in moderating the effect of tax understanding, whistleblowing system, the value of tax benefits on tax evasion behavior. The sample was calculated using the Cochran formula so that the sample obtained was 216 taxpayers by taking it using purposive sampling based on taxpayer status, effective taxpayers and business fields. The analysis technique used is quantitative analysis using the Structural Equation Model (SEM - PLS). The results showed that tax understanding and whistleblowing system directly affect tax evasion behavior while the value of tax benefits directly affects tax evasion behavior. Institutional reputation is only able to moderate the effect of tax understanding on tax evasion behavior.

Keywords: *Institutional Reputation, Tax Understanding, Whistleblowing System, Tax Benefit Value, Tax Evasion Behavior.*

ADVISOR I,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

ADVISOR II,



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198102192002122001

Head of Economics Study Program



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 19700716208012015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penulisan.....	13
1.4.1. Manfaat Teoritis	13
1.4.2. Manfaat Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	14
2.1.2. <i>Tax Evasion and The Modeling of Behavioral Dynamics</i>	17
2.1.2.1. <i>Tax Games</i>	17
2.1.2.2. <i>Subgames of The Tax Game</i>	21
2.2. Penelitian Terdahulu.....	26

2.3. Alur Pikir.....	31
2.4. Hipotesis Penelitian.....	32
2.4.1. Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Perilaku <i>Tax Evasion</i>	32
2.4.2. Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> terhadap Perilaku <i>Tax Evasion</i>	34
2.4.3. Pengaruh Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap Perilaku <i>Tax Evasion</i> .	35
2.4.4. Reputasi Lembaga Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Perilaku <i>Tax Evasion</i>	37
2.4.5. Reputasi Lembaga Memoderasi Pengaruh <i>Whistleblowing</i> <i>System</i> terhadap Perilaku <i>Tax Evvasion</i>	38
2.4.6. Reputasi Lembaga Memoderasi Pengaruh Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap Perilaku <i>Tex Evasion</i>	40
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	45
3.2. Rancangan Penelitian	46
3.3. Jenis dan Sumber Data	46
3.4. Teknik Pengumpulan Data	46
3.5. Populasi dan Sampel	47
3.5.1. Populasi.....	47
3.5.2. Sampel.....	49
3.6. Teknik Analisis.....	50
3.6.1. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50
3.7. Definisi Operasional Variabel	53
3.7.1. <i>Tax Evasion</i>	53

3.7.2. Pemahaman Pajak	54
3.7.3. <i>Whistleblowing system</i>	55
3.7.4. Kemanfaatan Pajak.....	57
3.7.5. Reputasi Kelembagaan.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1. Hasil Penelitian	65
4.1.1. Profil Responden.....	65
4.1.2. Analisis Outer Model	73
4.1.3. Analisis Inner Model	79
4.2. Pembahasan.....	85
4.2.1. Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap <i>Tax Evasion</i>	85
4.2.2. Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> Terhadap <i>Tax Evasion</i>	86
4.2.3. Pengaruh Nilai Kemanfaatan Pajak Terhadap <i>Tax Evasion</i>	87
4.2.4. Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Perilaku <i>Tax Evasion</i>	89
4.2.5. Reputasi Kelembagaan Memoderasi <i>Whistleblowing system</i> Terhadap Perilaku <i>Tax Evasion</i>	91
4.2.6. Reputasi Kelembagaan Memoderasi Nilai Kemanfaatan Pajak Terhadap Perilaku <i>Tax Evasion</i>	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran.....	97
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	98

5.4. Implikasi Manajerial	98
5.5. Implikasi Teoritis.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target Realisasi dan Capaian Penerimaan Pajak di Kota Palembang	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1. Populasi Wajib Pajak per Klasifikasi Lapangan Usaha di Kota Palembang	48
Tabel 3.2. Jumlah Sampel untuk masing-masing KPP Pratama	50
Tabel 3.3. Definisi Opreasional Variabel	59
Tabel 4.1. Rincian Penyebaran Kuisisioner	65
Tabel 4.2. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.3 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Usia.....	66
Tabel 4.4. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Status Perkawinan	67
Tabel 4.5. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
Tabel 4.6. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Lama Masa Usaha	68
Tabel 4.7. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha	69
Tabel 4.8. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Wajib Pajak.....	69
Tabel 4.9. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Bidang Usaha.....	70
Tabel 4.10. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Pekerjaan Lain	70
Tabel 4.11. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Domisili	71
Tabel 4.12. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Kantor Pajak WP	72
Tabel 4.13. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Omset Usaha.....	73
Tabel 4.14. Outer Loading	73

Tabel 4.15. Outer Loading Re Estimasi Ke 1.....	75
Tabel 4.16. Outer Loading Re Estimasi Ke 2.....	77
Tabel 4.17. Hasil Uji Validitas AVE.....	77
Tabel 4.18. Hasil Uji Reliabilitas	79
Tabel 4.19. F Square.....	79
Tabel 4.20. R Square	80
Tabel 4.21. Path Coefficient.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	16
Gambar 2.2. <i>The Tax Games</i>	18
Gambar 2.3. Alur Pikir Penelitian	32
Gambar 4.1. Hasil Uji Validitas	74
Gambar 4.2. Hasil Re Estimasi 1 Uji Validitas	75
Gambar 4.3. Hasil Re Estimasi 2 Uji Validitas	76
Gambar 4.4. Average Variance Extracted	78
Gambar 4.5. Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak, <i>Whistleblowing system</i> , Nilai Kemanfaatan Pajak Terhadap Perilaku <i>Tax Evasion</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu	106
Lampiran 2. Surat Pengantar Kuesioner	115
Lampiran 3. Contoh Kuesioner Penelitian	116
Rekap Kuesioner	123
<i>Method Successive Interval</i>	143
Pengolahan Data SEM PLS	163

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perilaku Penghindaran pajak (*Tax Evasion*) adalah salah satu masalah serius bagi pemerintah, penghindaran pajak dapat menyebabkan peningkatan ketimpangan, karena orang kaya dapat lebih mudah menghindari pajak (Benkraiem *et al.*, 2021). Secara teoritis, subjek wajib pajak dimodelkan dalam proses keputusan *Tax Evasion* yang mengandalkan dua asumsi utama (1) pertimbangan wajib pajak dan (2) wajib pajak dengan tujuan memaksimalkan pendapatan pribadi. Dengan demikian perilaku penghindaran pajak merupakan keinginan seorang untuk tidak patuh dalam membayar pajak dengan tujuan memaksimalkan keuntungannya (Antoci *et al.*, 2014). Sikap individu dalam berperilaku baik dan tidak melanggar hukum ketika menjalankan ketentuan perpajakan, secara langsung memberikan dampak terhadap wajib pajak untuk tidak melakukan kegiatan perilaku penghindaran pajak (*Tax Evasion*). Hal ini tidak terlepas dari faktor yaitu pemahaman, manfaat dan kelembagaan pajak itu sendiri sehingga akan menimbulkan persepsi dalam diri untuk membayar pajak sebagai kewajiban (Savić *et al.*, 2022)

Berdasarkan definisi diatas perilaku penghindaran pajak (*Tax Evasion*) memberikan dampak terhadap realisasi pajak yang berkurang, sehingga mempengaruhi pendapatan daerah maupun penerimaan pajak negara. Berdasarkan Data Laporan Kantor Pajak dengan rincian capaian pajak di Kota Palembang sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Target, Realisasi dan Capaian Penerimaan Pajak di Kota Palembang

Tahun	Uraian	KPP Pratama Palembang Seberang Ulu	KPP Pratama Palembang Ilir Barat	KPP Pratama Palembang Ilir Timur
2018	Target	350.349.181.000	1.524.675.629.000	2.128.023.765.000
	Realisasi	362.689.901.844	1.505.333.252.343	1.704.820.940.141
	Capaian	103,52%	97.1%	82,93%
	Pertumbuhan	20,00%	18.4%	-41,59%
2019	Target	202.098.350.000	1.032.253.621.000	1.011.054.744.000
	Realisasi	216.012.475.041	1.084.213.232.815	1.031.846.981.966
	Capaian	106,88%	102,8%	102,04%
	Pertumbuhan	-40,44%	-28,33%	-41,53%
2020	Target	190.088.169.000	967.896.502.000	946.936.467.000
	Realisasi	196.879.042.54	1.044.416.725.326	1.040.159.906.427
	Capaian	103,57%	105,59%	109,84%
	Pertumbuhan	-8,86%	-36,5%	-0,81%
2021	Target	387.790.261.111	1.089.332.731.000	1.373.437.027.000
	Realisasi	381.933.225.000	1.129.869.332.304	1.414.324.264.620
	Capaian	101,53%	102,51%	102,98%
	Pertumbuhan	96,97%	96,2%	35,97%
2022	Target	547.739.185.000	1.120.070.919.000	1.512.263.543.000
	Realisasi	617.793.037.978	1.360.544.037.123	1.844.321.561.334
	Capaian	112,79%	120,43%	121,96%
	Pertumbuhan	59,31%	20,80%	-30,40%

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1. menunjukkan bahwa pada periode tahun 2018 hingga 2022, KPP Pratama Palembang Seberang Ulu menunjukkan tingkat pertumbuhan yang fluktuatif, dengan penurunan signifikan pada tahun 2019 (-40,44%) namun membaik pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 96,97%. Selama periode ini, wilayah ini secara konsisten melampaui targetnya, mencapai puncak pada tahun 2022 dengan pencapaian sebesar 112,79%. Di sisi lain, KPP Pratama Palembang Ilir Barat mengalami penurunan pertumbuhan terdalam pada tahun 2020, mencapai -36,5%, namun menunjukkan kemampuan luar biasa dalam

memenuhi atau melampaui targetnya selama tahun-tahun tersebut, dengan pencapaian tertinggi sebesar 120,43% pada tahun 2022. KPP Pratama Palembang IIR Timur mengalami penurunan pertumbuhan terbesar pada tahun 2018 sebesar -41,59%, namun kinerjanya dalam mencapai target pada tahun 2022 dengan pencapaian sebesar 121,96%. Ketiga lokasi KPP Pratama pada tahun 2022 tidak hanya melampaui target masing-masing tetapi juga menunjukkan pertumbuhan positif, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 59,31%. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pajak antara lain adalah Reputasi Kelembagaan, Pemahaman Pajak, *Whistleblowing system*, dan Nilai Kemanfaatan Pajak. Reputasi kelembagaan yang positif dapat meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman pajak yang jelas memudahkan wajib pajak untuk memahami kewajiban mereka, sementara *Whistleblowing system* yang efektif dan persepsi manfaat pajak yang tinggi dapat mendorong kepatuhan yang lebih baik.

Secara literatur perilaku *Tax Evasion* disebabkan berbagai faktor Gioacchino & Fichera (2020) menekankan pemahaman, manfaat dan reputasi kelembagaan pajak dalam mempengaruhi perilaku membayar pajak yang digambarkan dalam model *subgames of The Tax Game* yang mana pembayar pajak yang diasumsikan dalam jaringan serta reputasi sosial mereka, sehingga individu memutuskan apakah akan membayar atau menghindari pajak dengan mempertimbangkan manfaat bersih ekonomi yang diharapkan menyeimbangkan biaya moneter, manfaat dari penggelapan pajak, biaya subjektif, dan reputasi kelembagaan.

Secara teoritis berdasarkan *subgames of The Tax Game* maka penelitian ini membagi menjadi tiga faktor penentu perilaku *Tax Evasion*. Pertama adalah pemahaman wajib pajak yang dijelaskan bahwa semua wajib pajak harus mengetahui tentang perpajakan, supaya mereka tidak salah membayar dan melaporkan pajaknya. Pemahaman perpajakan sangat penting agar mengerti dan mengetahui peraturan pajak yang berlaku umum. Tetapi banyak wajib pajak yang belum mengerti peraturan pajak, sehingga melalaikan kewajibannya dan melakukan Tindakan melanggar hukum.

Dewi (2022) dan Parengkuan *et al.*, (2021) menyatakan pemahaman perpajakan akan mempengaruhi tindakan *Tax Evasion*. Apabila wajib pajak mengetahui dan mengerti tentang perpajakan, maka tindakan penggelapan pajak tidak akan dilakukan. Hal ini diteliti juga oleh Supangat & Apandi, (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh negatif terhadap tindakan penggelapan pajak. Tarif pajak ditentukan dan ditetapkan oleh pemerintah, sehingga wajib pajak wajib membayar pajak sesuai dengan tarif yang telah ditentukan. Adanya tarif pajak, mereka tidak akan berani melakukan tindakan penggelapan pajak. Menurut Di & Domenico, (2022) tindakan penggelapan pajak akan tetap dilakukan oleh wajib pajak, jika ada celah dan tarif pajaknya rendah.

Kedua adalah *Whistleblowing system* yang dijelaskan berdasarkan peran aktif dari *whistleblowers* dengan dukungan sistem hotline maka tentu para pelaku kecurangan (*fraudster*) akan berfikir kembali apakah akan tetap melanjutkan kecurangan atau membatalkan niatnya tersebut, karena mereka akan takut apabila kecurangan yang dilakukan diadukan oleh para *whistleblower*. Tetapi sebaliknya,

jika tidak adanya peran serta dari *whistleblowers* dan sistem hotline yang tidak berjalan secara efektif, maka kecurangan akan dengan mudah dilakukan apalagi sistem pengendalian dan pengawasan dari organisasi tersebut buruk (Gioacchino & Fichera, 2020). Beberapa kajian yang menganalisis pengaruh *Whistleblowing system* terhadap penghindaran pajak (*Tax Evasion*) diantaranya adalah Masclet, Montmarquette, Viennot-briot, (2019) yang menemukan bahwa efektivitas *Whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *Tax Evasion*, sejalan dengan hal tersebut Antinyan *et al.*, (2020) menemukan hasil yang sama dengan pengaruh negatif dan signifikan efektivitas *Whistleblowing system* terhadap perilaku *Tax Evasion*.

Xiao & Shao, (2020) menganalisa hubungan antara kesadaran tentang *Whistleblowing system* dan perilaku kepatuhan wajib pajak. Melalui survei terhadap sampel wajib pajak, penelitian ini mengumpulkan data tentang tingkat pemahaman dan pengetahuan mereka tentang mekanisme pengaduan. Selain itu, penelitian ini juga mengukur perilaku *Tax Evasion* yang ditunjukkan oleh responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang lebih sadar tentang adanya *Whistleblowing system* cenderung memiliki perilaku yang lebih patuh terhadap peraturan perpajakan. Kesadaran ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kepatuhan pajak, karena wajib pajak yang tahu bahwa tindakan ilegal mereka memiliki peluang lebih tinggi untuk terungkap melalui pelaporan oleh pihak ketiga, akan lebih berhati-hati dalam perilaku finansial mereka.

Drago *et al.*, (2020) mengkonfirmasi temuan yang serupa dengan penelitian sebelumnya. Wajib pajak yang memiliki kesadaran lebih tinggi tentang adanya mekanisme *Whistleblowing system* cenderung mematuhi peraturan perpajakan dengan lebih baik. Mereka merasa lebih terdorong untuk menghindari risiko pelanggaran perpajakan karena mereka menyadari bahwa tindakan ilegal mereka memiliki peluang lebih tinggi untuk terungkap dan dilaporkan oleh pihak ketiga.

Manfaat pajak adalah asumsi atau penilaian yang dilakukan oleh wajib pajak tentang manfaat yang akan diperoleh dari pembayaran pajak. Hal ini mencakup penggunaan pajak untuk pembangunan dan pembayaran gaji pegawai negeri, serta merupakan kontribusi wajib kepada negara yang diatur oleh Undang-Undang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa nilai manfaat pajak dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak, seperti perilaku *tax avoidance* dan *Tax Evasion*. Penelitian oleh Di & Domenico, (2022) menunjukkan bahwa peningkatan nilai manfaat pajak dapat mengurangi perilaku *Tax Evasion*, sementara kajian Bernasconi *et al.*, (2019) menyatakan bahwa nilai manfaat pajak juga mempengaruhi kebiasaan rumah tangga dalam membayar pajak.

Kondisi ini menggambarkan sebuah indikasi terhadap reputasi organisasi pengelola pajak, apabila reputasi dikategorikan baik maka akan memberikan kepercayaan terhadap wajib pajak sehingga mempengaruhi kebiasaan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak dikarenakan pengelolaan pajak yang baik akan memberikan manfaat bagi wajib pajak dalam jangka panjang. Kajian beberapa terkait *whistleblowing* yang digambarkan berdasarkan dalam model

standar penghindaran pajak dengan hasil penelitian bahwa individu tidak melakukan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) karena dipengaruhi oleh faktor kelembagaan yaitu sistem pengelolaan pajak yang optimal sehingga terhindar dari kecurangan pengelolaan pajak dan sosial ekonomi yang mana kondisi ini terjadi pada negara-negara maju sehingga penerimaan pajaknya lebih tinggi dari persentase PDB (Besley *et al.*, 2021; Boning *et al.*, 2020; Lago-Peñas & Lago-Peñas, 2010).

Selain faktor tersebut penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu reputasi kelembagaan yang dilandaskan berdasarkan kondisi kelembagaan yang baik. Berdasarkan kajian Jacquemet *et al.*, (2020) yang mempelajari dinamika penggelapan pajak dalam model penghindaran pajak dalam penelitiannya terdapat beberapa faktor yaitu motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan masalah reputasi. Sejalan dengan penelitian Gioacchino & Fichera, (2020) mengkaji permasalahan reputasi kelembagaan yang mempengaruhi motivasi intrinsik wajib pajak dalam mempertimbangkan pembayaran pajak. Besley *et al.*, (2021) tidak mempertimbangkan faktor internal dinamika penggelapan pajak (*Tax Evasion*) namun berfokus pada faktor eksternal seperti reputasi kelembagaan dan sistem pengelolaan pajak. Penelitian Leenders *et al.*, (2023) berfokus pada faktor kesadaran sebagai pendorong kepatuhan perpajakan, namun potensi untuk menggali faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mungkin memengaruhi perilaku *Tax Evasion* perlu diperhatikan lebih lanjut. Studi sebelumnya, seperti Alstadsæter *et al.*, (2022) telah mengidentifikasi faktor-faktor ini sebagai elemen

penting dalam pengambilan keputusan perpajakan dan mungkin dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang kompleksitas perilaku wajib pajak.

Dengan demikian disimpulkan pengaruh negatif dan positif dari penelitian Dewi, (2022) dan Parengkuan et al, (2021) menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan dapat mempengaruhi tindakan penggelapan pajak. Faktor ini memiliki dampak positif yang signifikan, di mana pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan dapat mengurangi tindakan penggelapan pajak. Namun, riset oleh Supangat & Apandi, (2022) menunjukkan bahwa meskipun pemahaman perpajakan berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak, tindakan ini masih dapat terjadi jika ada celah atau tarif pajak yang rendah. Ini membuka peluang untuk risiko penggelapan pajak meskipun ada pemahaman perpajakan yang baik.

Selanjutnya, Penelitian oleh Xiao & Shao, (2020) serta Drago *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa kesadaran terhadap *Whistleblowing system* memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan. Wajib pajak yang sadar akan potensi pengungkapan oleh pihak ketiga cenderung lebih patuh terhadap aturan perpajakan. Dalam lingkungan di mana *Whistleblowing system* berfungsi secara efektif, wajib pajak akan merasa lebih terdorong untuk menghindari risiko pelanggaran perpajakan karena potensi pengungkapan oleh *whistleblower* dapat mengurangi kemungkinan mereka lolos dari tindakan ilegal.

Penelitian oleh Masclet, Montmarquette, & Viennot-briot (2019) dan Antinyan *et al.*, (2020) menunjukkan dampak negatif dari efektivitas *Whistleblowing system* terhadap perilaku penggelapan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa jika sistem pengaduan berjalan baik dan ada partisipasi

aktif dari pihak ketiga (*whistleblowers*), peluang tindakan penggelapan pajak menjadi lebih kecil. Namun, penelitian oleh Gioacchino & Fichera, (2020) mengingatkan bahwa jika sistem ini tidak berjalan efektif atau tidak ada partisipasi dari *whistleblowers*, risiko penggelapan pajak masih tetap ada. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas *Whistleblowing system* memiliki nuansa yang kompleks, dan hasilnya tergantung pada sejauh mana sistem ini dapat mencegah atau mengungkap pelanggaran perpajakan.

Berikutnya terkait yang menganalisa pengaruh manfaat pajak terhadap perilaku *Tax Evasion* yaitu Studi oleh Di & Domenico, (2022) menunjukkan bahwa peningkatan nilai manfaat pajak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku penggelapan pajak. Ketika wajib pajak merasa manfaat pajak yang mereka peroleh cukup tinggi, mereka cenderung lebih cermat dan kurang mungkin melakukan tindakan penggelapan pajak.

Penelitian Jacquemet *et al.*, (2020) menunjukkan hubungan positif antara reputasi kelembagaan yang baik dan motivasi intrinsik wajib pajak. Jika wajib pajak percaya bahwa institusi perpajakan memiliki reputasi yang baik dan integritas, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk secara sadar mempertimbangkan dan melaksanakan pembayaran pajak yang tepat.

Penelitian Leenders *et al.*, (2023) menemukan bahwa reputasi kelembagaan yang baik dapat mempengaruhi kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan dan menghasilkan kepatuhan yang lebih baik. Reputasi positif dapat membentuk persepsi bahwa institusi perpajakan bertindak secara adil dan efektif, mendorong wajib pajak untuk lebih patuh.

Penelitian Gioacchino & Fichera, (2020) menunjukkan hubungan negatif antara reputasi kelembagaan yang buruk dan motivasi intrinsik wajib pajak. Reputasi yang buruk dapat mengurangi keyakinan wajib pajak terhadap keadilan dan integritas institusi perpajakan, mengurangi motivasi intrinsik mereka untuk membayar pajak secara patuh. Selain itu, faktor ekstrinsik seperti hukuman atau sanksi juga dapat menjadi pendorong perilaku penggelapan pajak.

Studi Besley *et al.*, (2021) mengamati bahwa reputasi kelembagaan yang buruk berpengaruh negatif dan dapat membentuk persepsi wajib pajak tentang *inefisiensi* atau ketidakberesan sistem pengelolaan pajak. Hal ini dapat mempengaruhi keyakinan wajib pajak bahwa pajak yang mereka bayar tidak akan dikelola dengan baik, mungkin mengurangi kepatuhan mereka.

Tren pertumbuhan penerimaan pajak menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Ada kenaikan dalam target realisasi dan penerimaan target pajak, tren positif kembali di tahun 2022 dengan tingkat pertumbuhan yang variatif menggambarkan mempengaruhi kepatuhan pajak berdasarkan reputasi Kelembagaan, Pemahaman Pajak, *Whistleblowing system*, dan Nilai Kemanfaatan Pajak. Kepercayaan yang tinggi terhadap reputasi kelembagaan pajak, pemahaman yang mendalam mengenai perpajakan, *Whistleblowing system* yang efektif, dan persepsi manfaat tinggi dari pajak, semuanya berkontribusi terhadap tingginya kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan literatur sebelumnya yang telah menekankan pentingnya pemahaman, manfaat, dan reputasi kelembagaan pajak dalam mempengaruhi kepatuhan pajak. Beberapa penelitian telah memfokuskan pada pengaruh

individual dari setiap faktor terhadap perilaku perpajakan, namun sedikit yang menggali bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan dampak keseluruhan mereka terhadap perilaku *Tax Evasion*. Selain itu, peran moderasi reputasi kelembagaan dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dan perilaku *Tax Evasion* belum banyak diteliti. Oleh karena itu, ada celah penelitian untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini saling mempengaruhi dan bagaimana reputasi kelembagaan dapat memoderasi hubungan tersebut dalam konteks perilaku perpajakan.

Dengan demikian perbedaan penelitian ini dengan kajian sebelumnya yaitu berfokus menganalisa tiga faktor kunci, yaitu pemahaman pajak, *Whistleblowing system*, dan nilai kemanfaatan pajak, serta bagaimana variabel moderasi, yakni reputasi kelembagaan, mempengaruhi hubungan antara faktor-faktor tersebut dan perilaku *Tax Evasion*.

Berdasarkan fenomena dalam memitigasi masalah perilaku *Tax Evasion* dalam upaya peningkatan penerimaan pajak daerah khususnya di Kota Palembang, maka penelitian ini akan mengkaji “**Reputasi Kelembagaan Memoderasi Pengaruh Pemahaman Pajak, *Whistleblowing system*, Nilai Kemanfaatan Pajak terhadap Perilaku *Tax Evasion*”**”

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemahaman pajak terhadap perilaku *Tax Evasion* ?
2. Bagaimana pengaruh *Whistleblowing system* terhadap perilaku *Tax Evasion*?

3. Bagaimana pengaruh nilai kemanfaatan pajak terhadap perilaku *Tax Evasion*?
4. Bagaimana reputasi kelembagaan memoderasi pengaruh pemahaman pajak terhadap perilaku *Tax Evasion* ?
5. Bagaimana reputasi kelembagaan memoderasi pengaruh *Whistleblowing system* terhadap perilaku *Tax Evasion* ?
6. Bagaimana reputasi kelembagaan memoderasi pengaruh nilai kemanfaatan pajak terhadap perilaku *Tax Evasion* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan untuk :

1. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh pemahaman pajak terhadap perilaku *Tax Evasion*
2. Menguji dan menganalisis pengaruh secara empiris *Whistleblowing system* terhadap perilaku *Tax Evasion*
3. Menguji dan menganalisis pengaruh secara empiris nilai kemanfaatan pajak terhadap perilaku *Tax Evasion*
4. Menguji dan menganalisis secara empiris reputasi kelembagaan dalam memoderasi pengaruh pemahaman pajak terhadap perilaku *Tax Evasion*
5. Menguji dan menganalisis secara empiris reputasi kelembagaan dalam memoderasi pengaruh *Whistleblowing system* terhadap perilaku *Tax Evasion*
6. Menguji dan menganalisis secara empiris reputasi kelembagaan memoderasi pengaruh, nilai kemanfaatan pajak terhadap perilaku *Tax Evasion*

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap secara teoritis memberikan informasi mengenai sejauh mana variabel Pemahaman Pajak, *Whistleblowing system*, Nilai Kemanfaatan Pajak berpengaruh terhadap Perilaku *Tax Evasion* dengan Variabel Reputasi Kelembagaan Sebagai Variabel Moderasi

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian sebagai referensi dalam memahai perilaku *Tax Evasion* dan sebagai parameter kelembagaan khususnya terkait *Whistleblowing system* dan reputasi kelembagaan serta faktor-faktor seperti reputasi kelembagaan yang baik, pemahaman pajak yang memadai, adanya *Whistleblowing system* yang efektif, dan nilai kemanfaatan pajak yang positif dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian perilaku *Tax Evasion* bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alkhatib, A. A., Hamad, M. Z., & Hermas, M. D. (2020). The Impact of Tax Ethics and Knowledge on Tax Compliance among Palestinian Taxpayers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(6), 346–352. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v10-i6/7305>
- Alm, J. (2012a). Designing alternative strategies to reduce tax evasion. In *Tax evasion and the shadow economy*. Edward Elgar Publishing.
- Alm, J. (2012b). Measuring, explaining, and controlling tax evasion: lessons from theory, experiments, and field studies. *International Tax and Public Finance*, 19(1), 54–77. <https://doi.org/10.1007/s10797-011-9171-2>
- Alm, J. (2019). *What Motivates Tax Compliance* (Working Papers, Issue 1903). Tulane University, Department of Economics.
- Alstadsæter, A., Johannesen, N., Le Guern Herry, S., & Zucman, G. (2022). Tax evasion and tax avoidance. *Journal of Public Economics*, 206. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2021.104587>
- Alvarado, G., & Antoine, M. (2022). Behavior and Organization The network structure of global tax evasion evidence from the Panama papers R. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 197(721846), 660–684. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2022.03.024>
- Amponsah, S., Isshaq, Z., & Agyapong, D. (2019). Determinants of tax stamp evasion in rural districts in Ghana. *International Journal of Law and Management*, 61(1), 73–90. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2017-0190>
- Antinyan, A., Corazzini, L., & Pavesi, F. (2020). Does trust in the government matter for whistleblowing on tax evaders? Survey and experimental evidence. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 171, 77–95. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2020.01.014>
- Antoci, A., Russu, P., & Zarri, L. (2014). Tax evasion in a behaviorally heterogeneous society: An evolutionary analysis. *Economic Modelling*, 42, 106–115. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2014.06.002>
- Ardyaksa, T. K., & Kiswanto. (2014). Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 475–484.
- Bazart, C., & Bonein, A. (2014). Reciprocal relationships in tax compliance decisions. *Journal of Economic Psychology*, 40, 83–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joep.2012.10.002>
- Benkraiem, R., Uyar, A., Kilic, M., & Schneider, F. (2021). Ethical behavior, auditing strength, and tax evasion: A worldwide perspective. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 43, 100380. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100380>
- Besley, T., Jensen, A., & Persson, T. (2021). Norms, enforcement, and tax evasion. *Review of Economics and Statistics*, 1–28.
- Boning, W. C., Guyton, J., Hodge, R., & Slemrod, J. (2020). Heard it through the grapevine: The direct and network effects of a tax enforcement field

- experiment on firms. *Journal of Public Economics*, 190, 104261.
- Borgatti, S. P., Mehra, A., Brass, D. J., & Labianca, G. (2009). Network analysis in the social sciences. *Science*, 323(5916), 892–895.
- Cahyonowati, N., Ratmono, D., & Juliarto, A. (2023). The role of social norms and trust in authority in tax compliance dilemmas The role of social norms and trust in authority in tax compliance dilemmas. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2174084>
- Chorvat, T. (2007). Tax compliance and the neuroeconomics of intertemporal substitution. *National Tax Journal*, 60(3), 577–588.
- Dewi, S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Untuk Melakukan Tax Evasion. *Akmenika: Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 19(2), 663–669.
- Di, D., & Domenico, G. (2022). *Tax evasion and social reputation : The role of influencers in a social network*. October 2020, 1048–1069. <https://doi.org/10.1111/meca.12391>
- Di Gioacchino, D., & Fichera, D. (2020). Tax evasion and tax morale: A social network analysis. *European Journal of Political Economy*, 65(July), 101922. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2020.101922>
- Drago, F., Mengel, F., & Traxler, C. (2020). Compliance behavior in networks: Evidence from a field experiment. *American Economic Journal: Applied Economics*, 12(2), 96–133. <https://doi.org/10.1257/app.20170690>
- Fagereng, A., Guiso, L., Malacrino, D., & Pistaferri, L. (2020). Heterogeneity and persistence in returns to wealth. *Econometrica*, 88(1), 115–170.
- Fochmann, M., & Wolf, N. (2019). Framing and salience effects in tax evasion decisions – An experiment on underreporting and overdeducting. *Journal of Economic Psychology*, 72, 260–277. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2019.03.005>
- Gamannossi, D., & Rablen, M. D. (2020). Journal of Economic Behavior and Organization Tax evasion on a social network. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 169, 79–91. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2019.11.001>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gioacchino, D. Di, & Fichera, D. (2020). European Journal of Political Economy Tax evasion and tax morale : A social network analysis ☆. *European Journal of Political Economy*, 65(July), 101922. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2020.101922>
- Girvan, M., & Newman, M. E. J. (2002). Community structure in social and biological networks. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 99(12), 7821–7826.
- Jacquemet, N., Luchini, S., Malézieux, A., & Shogren, J. F. (2020). *Who 'll stop lying under oath ? Empirical evidence from tax evasion games R*. 124, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2020.103369>

- Khalil, S., & Sidani, Y. (2022). Personality traits, religiosity, income, and tax evasion attitudes: An exploratory study in Lebanon. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 47, 100469. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2022.100469>
- Kirchler, E. (2007). *The economic psychology of tax behaviour*. Cambridge University Press.
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced versus voluntary tax compliance: The “slippery slope” framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>
- Kothari, C. R. (2013). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Age International (P) Limited, Publishers.
- Lago-Peñas, I., & Lago-Peñas, S. (2010). The determinants of tax morale in comparative perspective: Evidence from European countries. *European Journal of Political Economy*, 26(4), 441–453.
- Leenders, W., Lejour, A., Rabaté, S., & van ’t Riet, M. (2023). Offshore tax evasion and wealth inequality: Evidence from a tax amnesty in the Netherlands. *Journal of Public Economics*, 217, 104785. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2022.104785>
- Lefebvre, M., Pestieau, P., Riedl, A., & Villeval, M. C. (2011). *Tax Evasion, Welfare Fraud, and The Broken Windows Effect: An Experiment in Belgium, France and the Netherlands*.
- Masclot, D., Montmarquette, C., & Viennot-Briot, N. (2019). Can whistleblower programs reduce tax evasion? Experimental evidence. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 83(August), 101459. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2019.101459>
- Mullainathan, S., & Thaler, R. H. (2000). *Behavioral economics*. National Bureau of Economic Research Cambridge, Mass., USA.
- Newman, M. E. J., & Park, J. (2003). Why social networks are different from other types of networks. *Physical Review E*, 68(3), 36122.
- Oduro, R., Asiedu, M., & Tackie, G. (2018). Determinants of tax evasion in the developing economies: A structural equation model approach of the case of Ghana. *Journal of Accounting and Taxation*, 10. <https://doi.org/10.5897/JAT2017.0275>
- Onu, D., Oats, L., Kirchler, E., & Hartmann, A. (2019). Gaming the System: An Investigation of Small Business Owners’ Attitudes to Tax Avoidance, Tax Planning, and Tax Evasion. *Games*, 10, 46. <https://doi.org/10.3390/g10040046>
- Palla, G., Derényi, I., Farkas, I., & Vicsek, T. (2005). Uncovering the overlapping community structure of complex networks in nature and society. *Nature*, 435(7043), 814–818. <https://doi.org/10.1038/nature03607>
- Parengkuan, A., Ilat, V., & Warongan, J. D. . (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Moral-Etika Pajak, dan Pengetahuan tentang Perpajakan terhadap Perilaku Tax Avoidance terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “GOODWILL,”* 12(2), 342–353.

- Pickhardt, M., & Prinz, A. (2014). Behavioral dynamics of tax evasion – A survey. *Journal of Economic Psychology*, 40, 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2013.08.006>
- Pratiwi, R., & Kusnandar, M. I. (n.d.). *Analysis of Influence on The Level of The Economy , Knowledge of Taxes , and Sanctions on Compliance with Land and Building Tax Payments in Rural and Urban Areas Analisis Pengaruh Ekonomi terhadap Pengetahuan Pajak dan Sanksi dalam Kepatuhan Pembayaran PB.*
- Prinz, A., Muehlbacher, S., & Kirchler, E. (2014). The slippery slope framework on tax compliance: An attempt to formalization. *Journal of Economic Psychology*, 40, 20–34.
- Reck, D., Slemrod, J., & Engh, T. (2022). Public disclosure of tax information : Compliance tool or social network ? q. *Journal of Public Economics*, 212, 104708. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2022.104708>
- Savić, M., Atanasijević, J., Jakovetić, D., & Krejić, N. (2022). Tax evasion risk management using a Hybrid Unsupervised Outlier Detection method. *Expert Systems with Applications*, 193(January), 116409. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2021.116409>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Sheeran, P., Trafimow, D., & Armitage, C. J. (2003). Predicting behaviour from perceived behavioural control: Tests of the accuracy assumption of the theory of planned behaviour. *British Journal of Social Psychology*, 42(3), 393–410.
- Slemrod, J. (2019). Tax compliance and enforcement. *Journal of Economic Literature*, 57(4), 904–954.
- Sniehotta, F. F., Presseau, J., & Araújo-Soares, V. (2014). Time to retire the theory of planned behaviour. In *Health psychology review* (Vol. 8, Issue 1, pp. 1–7). Taylor & Francis.
- Supangat, M. D. T., & Apandi, R. N. N. (2022). Riset Eksperimen: Whistleblowing System dan Literasi Tax Audit Terhadap Tindakan Tax Evasion. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 71–84. <https://doi.org/10.17509/jpak.v10i1.35188>
- Thaler, R. (1980). Toward a positive theory of consumer choice. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 1(1), 39–60.
- Xiao, C., & Shao, Y. (2020). J . Account . Public Policy Information system and corporate income tax enforcement : Evidence from China q. *Journal of Accounting and Public Policy*, 39(6), 106772. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106772>
- Yamen, A., Coskun, A., & Mersni, H. (2022). Digitalization and tax evasion: the moderation effect of corruption. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 0(0), 1–24. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2142634>